BAB III
DESKRIPSI SISTEM

3.1 Deskripsi Masalah

Beberapa masalah yang terjadi dalam analisis kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Tiris adalah masih menggunakan sistem manual (*spreadsheet*). Sehingga pada saat melakukan pelaporan setiap bulannya membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih lama, karena tidak memiliki sistem pencatatan KLPCM yang efektif. Hal ini dapat menyebabkan :

1) Waktu pengembalian DRM tidak sesuai dengan Kepmenkes No.129 Tahun 2008

   Pengembalian DRM ke ruang rekam medis membutuhkan waktu selama 7 sampai 15 hari lamanya. Sehingga hal tersebut dapat berpotensi terjadinya beberapa hal, salah satunya adalah kehilangan DRM medis dan juga dapat menghambat proses kerja unit rekam medis.
2) Proses pelaporan tidak dapat dilakukan secara maksimal

   Pada proses pelaporan, petugas rekam medis membutuhkan waktu lebih untuk melihat jumlah atau presentase DRM yang lengkap maupun yang tidak lengkap, karena *spreadsheet* masih belum ada fitur tersebut.
3) Tidak adanya instrumen untuk monitoring dan evaluasi ketidaklengkapan DRM.

Atas dasar pertimbangan hal tersebut, maka peneliti merasa untuk membuat *design interface* aplikasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Rawat Inap Berbasis Web di Puskesmas Tiris Kabupaten Probolinggo.

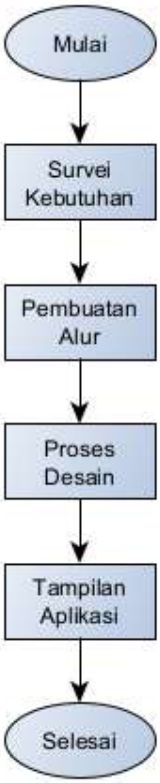
3.2 Deskripsi Solusi

Bedasarkan deskripsi masalah diatas, peneliti memberikan solusi pemecahan masalah untuk mengatasi kelemahan yang terjadi guna memperbaiki kinerja yang mampu memberikan data-data yang diperlukan

oleh Puskesmas Tiris. Solusi untuk melatarbelakangi *Design Interface* Aplikasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Berbasis *Web* di Puskesmas Tiris adalah :

1) Merancang instrumen yang dapat membantu dalam pengelolaan KLPCM. Salah satunya adalah dengan menerapkan *design interface* aplikasi KLPCM berbasis *website*, yang akan memudahkan petugas rekam medis dalam memonitoring batas waktu pengisian KLPCM serta merekap laporan bulanan terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis. Karena adanya fitur – fitur yang ditawarkan pada desain tersebut, petugas rekam medis dapat memantau DRM yang sudah melebihi batas waktu dan juga petugas rekam medis tidak perlu menghitung secara manual jumlah dokumen yang lengkap maupun tidak lengkap.
2) Dalam perancangan *design interface* aplikasi KLPCM berbasis *website*, terdapat fitur-fitur seperti fitur presentase dan grafik kelengkapan dan ketidaklengkapan DRM, status perkembangan pengisian ketidaklengkapan DRM (*tracking*), serta form KLPCM. *Design interface* aplikasi ini juga memiliki fitur mengekspor data KLPCM dalam format file excel maupun PDF.

Dengan adanya *design interface* aplikasi KLPCM berbasis *website* ini, diharapkan dapat mempermudah petugas rekam medis dalam menganalis KLPCM. Diharapkan Puskesmas Tiris dapat mengembangkan kajian ini lebih dalam agar dapat diimplementasikan secara tepat guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja unit rekam medis dalam mencatat KLPCM. Berikut adalah *flowchart* tahapan pengerjaan proyek akhir, seperti gambar dbawah ini :

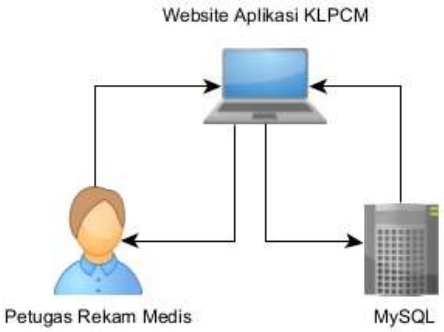


Gambar 3. 1 Flowchart Pengerjaan

3.3 Deskripsi Model Dan Perancangan Sistem

3.3.1 Model Sistem

1) Blok Sistem



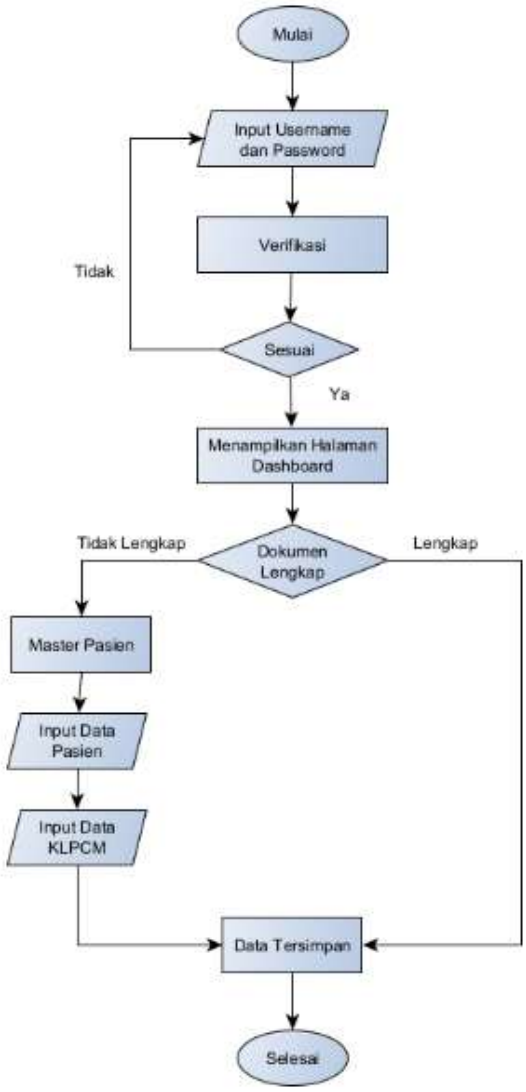
Gambar 3.1 Blok Sistem

Pada gambar diatas memperlihatkan gambaran sistem perancangan *website* aplikasi KLPCM. Pada blok sistem dijelaskan bahwa pada *website* terdapat petugas rekam medis yang berfungsi

sebagai inputor data KLPCM dan akan terhubung dengan *website* aplikasi KLPCM. Kemudian setelah petugas rekam medis berhasil menginput data, maka otomatis seluruh data yang diinput ke dalam aplikasi akan tersimpan ke dalam MySQL yang sudah terintegrasi dengan *website* aplikasi KLPCM.

2) Diagram Alur Sistem

Berikut adalah *flowchart* Aplikasi Ketidaklengkapan Pengisisian Catatan Medis (KLPCM) Berbasis Web di Puskesmas Tiris Kabupaten Probolinggo :



Gambar 3.2 Flowchart Alur

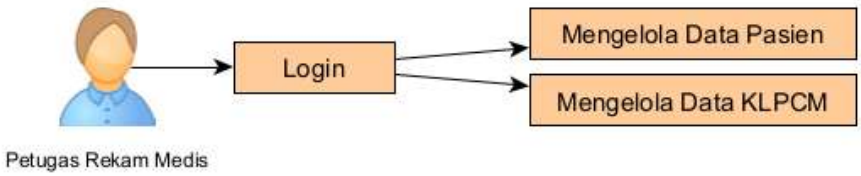
1. Petugas rekam medis memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar. Apabila *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka akan langsung menampilkan halaman *dashboard*. Jika *username* dan *password* salah atau tidak terdeteksi oleh sistem, petugas harus memasukkan kembali *uername* dan *password* hingga benar.
2. Setelah berhasil *login*, petugas dapat memilih menu master pasien untuk melakukan input pasien baru dan jika pasien lama petugas dapat langsung melakukan analisis kelengkapan dokumen pada menu KLPCM.
3. Jika petugas telah menginput data, petugas dapat menekan tombol simpan.
4. Petugas dapat *logout* apabila telah selesai melakukan aktifitas pada aplikasi KLPCM.

3.3.2 Perancangan Sistem

Pada desain interface aplikasi KLPCM berbasis *website*, terdapat dua (2) menu utama yaitu; menu data pasien dan menu KLPCM, dimana semua aktivitas KLPCM akan tersimpan kedalam database, yang tiap bulannya akan dilakukan rekap data pada Puskesmas Tiris Kabupaten Probolinggo.

1) Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memahami pemodelan dan fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem yang ada di dalam website. Yang dimana memodelkan tampilan sederhana dari website yang akan dirancang.



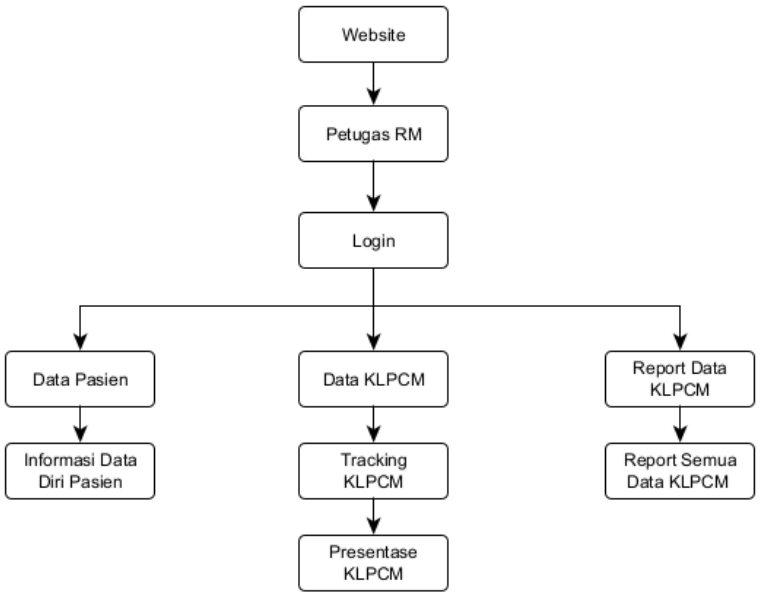
Gambar 3. 4 Use Case Diagram

Pada gambar 3.4 di atas menjelaskan tentang alur dari *website* yang digambarkan dalam *Use Case Diagram*. Adapun kebutuhan dari *design interface* apliksi ini adalah sebagai berikut :

1. Petugas rekam medis harus melakukan *login* sesuai dengan *email* dan *password* yang telah terdaftar.
2. Setelah petugas berhasil *login*, petugas dapat melakukan pengolahan data KLPCM dan juga fitur lainnya yang ada pada *website*.

2) Site Map Application

Berikut menjelaskan *Site Map Application* dari *website* pelayanan kesehatan yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.3 Site Map Application

Dapat diketahui dari *Site Map Application*, bahwa setiap menu tersebut dapat terhubung satu sama lain. Pada menu data pasien, petugas dapat melihat informasi data diri pasien. Menu KLPCM petugas dapat melakukan *tracking* atau pelacakan terkait

status pengisian KLPCM, melihat hasil presentase melalui form yang telah diisi pada form KLPCM dan juga terdapat form KLPCM. Kemudian yang terakhir pada menu *report* data KLPCM, petugas dapat mengeksport data KLPCM berupa file *excel*.

3) Rencana Pengujian

Pada tahapan ini, rencana pengujian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode Sytem *Usability Testing*. *System Usability Testing* adalah praktik pengujian terhadap aplikasi atau *website* yang telah dirancang khusus untuk pengguna, dengan tujuan untuk menentukan seberapa mudah pengguna menggunakan aplikasi atau *website* tersebut. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai wadah untuk mengumpulkan informasi yang subjeknya adalah petugas Puskesmas Tiris. Hasil dari kuesioner yang telah dibagikan akan disimpulkan dengan menggunakan metode SUS. Adapun rumus untuk menghitung SUS sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Gambar 3. 6 Rumus Menghitung SUS

$\bar{x}$ = skor rata-rata
$\sum x$ = jumlah skor SUS
n = jumlah responden

Gambar 3. 7 Keterangan Rumus SUS

3.4 Tempat Penelitian

3.4.1 Lokasi : Puskesmas Tiris Kabupaten Probolinggo

3.4.2 Unit : Rekam Medis

3.5 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dijalankan selama masa penelitian dilakukan :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tahun 2024

Nama Kegiatan	Pelaksanaan							
	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
Menentukan topik dan mengidentifikasi masalah								
Studi literatur								
Pengajuan judul								
Pembuatan proposal								
Revisi proposal								
Seminar proposal								
Revisi hasil seminar proposal								
Finalisasi proposal								
Pengurusan dan pengajuan surat penelitian								
Pengumpulan data								

Pengolahan data								
Penyusunan laporan penelitian								
Seminar hasil penelitian								